

PETROKIMIA GRESIK OPTIMALKAN PERAN PERTANIAN GRESIK MELALUI "DEMPLOT DAMBAAN" PHONSKA OCA DI 21 TITIK

Nomor : 26/SP/PG/IV/2021
Hari / Tanggal : Senin, 12 April 2021
Tempat : Gresik
Acara : Tanam bersama *Demonstration Plot* (Demplot) Dambaan (Dampak Baik Berkelanjutan).

Petrokimia Gresik, perusahaan Solusi Agroindustri anggota *holding* [Pupuk Indonesia](#) menggandeng Kodim 0817/Gresik dan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Gresik menggelar *Demonstration Plot* (Demplot) Dambaan menggunakan pupuk Phonska OCA di sejumlah daerah di Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Tanam bersama Demplot Dambaan digelar di Desa Sumengko, Kecamatan Duduksampeyan, Senin (12/4).

Direktur Operasi dan Produksi (DOP) Petrokimia Gresik, Digna Jatningsih menjelaskan bahwa Petrokimia Gresik melalui program Demplot Dambaan ini ingin memberikan "Dampak Baik Berkelanjutan" bagi pertanian di Kabupaten Gresik, yang merupakan *homebase* perusahaan.

"Gresik selama ini dikenal sebagai kota industri, tapi peranan sektor pertanian dalam pencapaian swasembada pangan juga cukup besar. Demplot ini merupakan dukungan Petrokimia Gresik agar sumbangsih pertanian di Gresik untuk ketahanan pangan nasional semakin optimal," ujar Digna.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), saat ini Kabupaten Gresik memiliki 64 hektar (ha) lahan tanaman padi. Sedangkan, produksi beras yang dihasilkan mencapai 264 ribu ton per tahun. Produktivitas ini membuktikan bahwa Kabupaten Gresik masih tetap berpotensi sebagai wilayah agraris.

Digna menambahkan, bahwa semua potensi pertanian saat ini harus dioptimalkan, termasuk di Gresik, mengingat peranan pertanian krusial di masa pandemi Covid-19 ini. Pertanian menjadi tonggak pengaman di tengah wabah karena masyarakat membutuhkan pangan yang sehat sebagai kebutuhan dasar.

"Peran sektor pertanian sebagai penyedia pangan menjadi semakin penting dan strategis di tengah pandemi Covid-19," tandasnya.

Demplot Dambaan, lanjut Digna, digelar di 21 titik yang berada di 15 kecamatan di Kabupaten Gresik. Lima belas kecamatan tersebut adalah Kebomas, Cerme, Benjeng, Wringinanom, Menganti, Kedamean, Manyar, Bungah, Sidayu, Ujung Pangkah, Panceng, Dukun, Duduksampeyan, Driyorejo, dan Balongpanggang.

Total luas lahan demplot mencapai 10,5 ha, dimana masing-masing titik seluas 0,5 ha. Demplot ini melibatkan 20 Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL), 21 Kelompok Pertanian (Poktan), serta didampingi Perwira dan Staf Teritorial dari 15 Koramil dan 21 Babinsa.

"Dalam hal ini, Petrokimia Gresik memberikan bantuan berupa benih, serta pendampingan teknologi pemupukan dan kawalan pestisida," ujar Digna.

Lebih lanjut Digna menjelaskan bahwa melalui demplot ini, Petrokimia Gresik ingin mengajak petani menerapkan pemupukan berimbang dengan mengombinasikan penggunaan pupuk organik dan pupuk anorganik sesuai dosis yang dianjurkan agar produktivitas meningkat dan kesuburan lahan pertanian tetap terjaga. Pola pemupukan yang diaplikasikan antara lain [NPK Phonska Plus](#) (150 kg/0,5 ha), [Petroganik](#) (250 kg/0,5 ha), [Urea](#) (100 kg/0,5 ha) dan [Phonska OCA](#) 3 liter/0,5 ha.

"Intensifikasi pertanian dan perbaikan kualitas lahan menjadi salah satu strategi untuk menggenjot produktivitas tanaman pangan, khususnya di Gresik yang juga dikenal sebagai kota satelit ini," tandasnya.

Selain itu, melalui demplot ini, Petrokimia Gresik juga ingin memperkenalkan langsung pupuk organik cair Phonska Oca kepada petani Gresik untuk pertama kalinya. Aplikasinya sebanyak 3 liter/0,5 ha dengan cara disemprotkan. Phonska Oca merupakan produk organik yang produksinya 100% menggunakan bahan baku dalam negeri.

"Phonska Oca merupakan komplementer atau tambahan untuk melengkapi konsep pemupukan berimbang dengan peningkatan hasil mencapai 10 hingga 60% bergantung pada jenis komoditas. Phonska Oca bukan pupuk yang diaplikasikan secara mandiri," jelas Digna.

Terakhir, Digna juga mengungkapkan bahwa Petrokimia Gresik tahun ini tengah menjalankan program Agro Solution yang diinisiasi oleh Pupuk Indonesia. Yakni program pendampingan pertanian intensif sebagai solusi atas berbagai kendala yang dialami petani dan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan petani.

"Dalam program ini, kami bekerja sama dengan seluruh *stakeholder* memberikan pendampingan intensif kepada petani, jaminan agro input berkualitas baik dari segi pasokan, mutu dan harga pupuk serta pestisida. Serta memfasilitasi pemasaran hasil panen untuk meningkatkan kesejahteraan petani. Program ini juga menjadi upaya pemulihan perekonomian nasional di tengah wabah Covid-19," tandasnya.

Program Dambaan

Sebagai informasi, Petrokimia Gresik saat ini memiliki program baru bernama "Dambaan" yang merupakan akronim dari "Dampak Baik Berkelanjutan". Melalui program ini, Petrokimia Gresik ingin memberikan manfaat secara kontinyu bagi masyarakat sekitar perusahaan.

Selain "Demplot Dambaan", program Dambaan lainnya yang telah dijalankan Petrokimia Gresik adalah "Kampung Dambaan". Program ini mengajak masyarakat sekitar perusahaan untuk pro aktif dalam upaya pencegahan penularan Covid-19.

"Seiring dengan kemajuan perusahaan, peran positif Petrokimia Gresik terhadap masyarakat sekitar juga harus semakin berkelanjutan," tutup Digna.

PT Petrokimia Gresik

Untuk keterangan lebih lanjut hubungi :

Sekretaris Perusahaan : Yusuf Wibisono

Kantor : (031) 3981811

Ext. 2218

Yusuf Wibisono

Sekretaris Perusahaan

Email : wibisono@petrokimia-gresik.com

yusufwibie@gmail.com